

## **Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada *Roasting* Kiki Syahputri terhadap Para Menteri Kabinet Republik Indonesia**

**Ira Annisa Purawinangun<sup>1\*</sup>, Yumna Rasyid<sup>2</sup>, Miftahulhairah Anwar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>ira\_9906922019@mhs.unj.ac.id, <sup>2</sup>yumna.rasyid@unj.ac.id,

<sup>3</sup>miftahulhairah@unj.ac.id

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Jakarta

**Abstrak:** Penelitian ini membahas mengenai tayangan video *roasting* Kiki Syahputri yang tayang di media *Youtube* dengan judul “Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Para Menteri Jokowi, Semua Tak Berkutik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis elemen wacana dengan menggunakan model Teun A. Van Dijk pada tayangan *roasting* Kiki Syahputri yang tayang di media *Youtube* dengan judul “Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Para Menteri Jokowi, Semua Tak Berkutik”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis isi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah teknik simak catat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat empat elemen dengan sub analisis yang berbeda-beda. Diantaranya yaitu elemen semantik (latar, detail, maksud) yang membahas secara lebih rinci terhadap makna yang ingin ditekankan pada suatu wacana. Selanjutnya yaitu elemen sintaksis (bentuk kalimat, kata ganti, stilistik, dan retorik) yang digunakan untuk menganalisis bentuk atau susunan kalimat yang digunakan oleh Kiky Saputri serta melihat bagaimana penekanan yang dilakukan dengan menggunakan penyertaan gambar, susunan kata dalam judul, penebalan huruf, tanda miring, tanda petik, dan lain sebagainya pada sampul video yang tayang di kanal youtube.

**Kata kunci:** *Youtube, Teun A. Van Dijk, Analisis Wacana Kritis, Kiky Saputri, Menteri Indonesia*

**Abstract:** *This study discusses Kiki Syahputri's roasting video broadcast on Youtube with the title "Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Jokowi's Ministers, All Do Not Move ". The purpose of this study is to analyze the elements of discourse using the Teun A. Van Dijk model on Kiki Syahputri's roasting show that aired on Youtube media with the title "Break!!! Kiky Saputri Roasting Jokowi's Ministers, All Do Not Move ". The research method used in this research is descriptive qualitative. The data analysis technique used by the researcher is using content analysis. The technique used in data collection is the note-taking technique. Based on the results of the study, it can be concluded that there are*

*four elements with different sub-analyses. Among them are semantic elements (background, details, intent) which discuss in more detail the meaning that you want to emphasize in a discourse. Next is the syntactic elements (sentence forms, pronouns, stylistics, and rhetorical) which are used to analyze the form or arrangement of sentences used by Kiky Saputri and see how the emphasis is done by using the inclusion of images, word order in the title, bolding letters, italics, quotes, and so on within the cover of the video that airs on the YouTube channel.*  
**Keyword:** *youtube, Teun A. Van Dijk, critical discourse analysis, Kiky Syahputri, Minister of the Republic of Indonesia*

## **PENDAHULUAN**

Kemerdekaan dalam berpendapat pada dasarnya merupakan salah satu kebebasan bagi setiap warga negara untuk menyampaikan pikirannya secara lisan ataupun tulisan di muka umum. Seiring berkembangnya zaman, saat ini untuk menyampaikan suatu pendapat atau mengkritik seseorang dapat dilakukan melalui *roasting*. *Roasting* adalah salah satu cara dalam berkomedi untuk mengkritik seseorang yang dilakukan oleh seorang komedian atau komika (Eka, dkk., 2022:121). Penyampaian kritik melalui candaan (*joke*) cenderung mudah diterima karena pada dasarnya manusia suka dengan hiburan, walaupun tanpa disadari seringkali terdapat pesan tersembunyi yang hendak disampaikan oleh penyampai pesan (Idha, dkk, 2020:202).

Penyampaian kritik atau pendapat melalui *roasting* pertama kali digunakan di ajang kompetisi “Komedi Tunggal” atau *Stand Up Comedy Indonesia* (SUCI) yang tayang di Kompas TV sejak 2021. Kompetisi komedi tunggal ini diikuti oleh komika atau pelawak tunggal yang berhasil lolos seleksi dari audisi yang diselenggarakan di masing-masing wilayah Indonesia. Salah satu teknik dalam penampilan Stand Up Comedy Indonesia yang ditampilkan oleh masing-masing komika yaitu teknik *roasting* atau memberikan saran dan kritik melalui lelucon yang menghibur. Teknik *roasting* yang dilakukan oleh komika tentu saja sangat membantu bagi masyarakat agar dapat menyampaikan kritik atau saran, khususnya kepada pemerintah dan pihak-pihak yang memiliki kekuasaan (Lambok, dkk., 2021:26).

Salah satu komika yang sering menggunakan teknik *roasting* yaitu Kiki Syahputri yang merupakan salah satu finalis Stand Up Comedy Indonesia Season 4. kompetisi stand-up comedy berakhir, dia juga muncul di beberapa film atau televisi menunjukkan. Namun akhir-akhir ini, dia semakin populer karena keberaniannya dalam mengkritik politisi atau orang yang memiliki kekuasaan di Indonesia. Salah satu contohnya adalah Menteri Kelautan Bidang Perikanan, Susi Pudjiastuti. Dia tidak bisa menahan tawa ketika dia mendengar Kiky menyampaikan pemanggangan atau sindiran pada suatu program acara (Stevani, 2019). Bahkan, Susi Pudjiastuti malah acungkan dua

jempol untuk Kiky karena berani menyampaikan kritikan dengan lelucon yang sangat menghibur.

Akan tetapi, dalam melakukan teknik *roasting* tidak bisa dilakukan sembarangan, sebab segala bahan dari leluconnya harus dilakukan riset terhadap keasliannya terlebih dahulu (Eka, dkk., 2022:121). *Roasting* yang secara terminologi bermakna memanggang, saat ini dipahami sebagai ejekan atau dalam istilah pragmatik dikenal sebagai aksi mengancam muka (*face threatening act*) (Nurhamidah, 2020). Hal itu dikarenakan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan teknik ini dapat memperlakukan orang yang *diroasting* dan tentu saja setiap *roasting* yang dilakukan oleh komika menghasilkan sebuah wacana yang sangat menarik untuk diteliti.

Wacana pada dasarnya merupakan satuan unit terlengkap atau yang terbesar dibandingkan kata, frasa, klausa, ataupun kalimat. Selain itu dijelaskan bahwa terdapat konsep sebagai kesatuan kebahasaan yang utuh dari wacana. Ide, pemikiran, atau gagasan tetap (dalam wacana) untuk dipahami pembaca (Tertulis) atau pendengar (dalam wacana lisan) (Kridalaksana, 2008). Untuk mengetahui makna yang utuh dalam sebuah wacana dibutuhkan suatu analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis digunakan agar dapat melakukan analisis pada sebuah wacana, sehingga kebenaran dalam wacana tersebut dapat diketahui oleh para pembaca atau pendengar (Aidil, dkk., 2021:22). Sejalan dengan pendapat tersebut, Badara (2012:26) mengungkapkan bahwa analisis wacana kritis berguna untuk melakukan sebuah kajian yang mendalam agar dapat mengungkapkan kegiatan, pandangan, dan identitas berdasarkan bahasa yang digunakan dalam suatu wacana.

Dalam menganalisis video *roasting* Kiki Syahputri yang tayang di media *Youtube* dengan judul "Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Para Menteri Jokowi, Semua Tak Berkutik" peneliti menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Menurut Van Dijk, wacana tidak hanya berfokus pada analisis, tetapi juga harus dilihat melalui proses bagaimana suatu teks dibuat hingga memperoleh pengetahuan teks tersebut dibuat sedemikian rupa (Fiona, dkk., 2021:162). Wacana menurut Van Dijk memiliki tiga dimensi yang dapat diteliti yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial (Jufanny & Girsang: 2020).

Menurut Van Dijk, dalam sebuah wacana atau teks terdapat tiga komponen yang terkandung di dalamnya, yaitu struktur makro, super struktur, dan makro. Selain itu terdapat kognisi sosial yang mencakup pengetahuan, kesadaran, prasangka pencipta wacana terhadap suatu peristiwa. Kemudian, konteks sosial, wacana berdasarkan makna yang dipahami secara umum di masyarakat.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan (Moleong, 2016:6). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wacana berupa video *roasting* Kiki Syahputri yang tayang di media *Youtube* dengan judul “Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Para Menteri Jokowi, Semua Tak Berkutik”. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis isi. Analisis isi kualitatif merupakan suatu teknik yang disusun secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam mengobservasi serta menganalisis isi komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih (Ahmad, 2018:2). Analisis isi digunakan dengan mengacu pada teori AWK model Van Dijk yang membagi wacana menjadi tiga komponen, yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah teknik simak catat. Menurut Muliana (2015:444) teknik simak dan catat merupakan teknik yang digunakan seseorang dalam menyimak isi secara keseluruhan serta mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Teknik simak dan catat bertujuan agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara menyimak serta memncatat hal-hal penting ketika video *roasting* Kiki Syahputri yang tayang di media *Youtube* dengan judul “Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Para Menteri Jokowi, Semua Tak Berkutik” ditayangkan. Hasil catatan yang sudah ditemukan kemudian dianalisis dengan mengacu pada teori AWK model Van Dijk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini merupakan tahap pembedahan dari wacana yang terdapat pada video yang tayang di kanal youtube dengan judul “Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Para Menteri Jokowi, Semua Tak Berkutik”. Dalam menganalisis video tersebut, peneliti menggunakan teori yang dikembangkan oleh Van Dijk dengan membaginya ke dalam 3 dimensi yakni analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial serta beberapa rincian struktur elemen dari dimensi teks.

### **Struktur Makro (Tematik)**

Elemen pertama yang terdapat dalam analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Van Dijk yaitu tema atau topik yang termasuk ke dalam struktur makro. Melalui topik, para pendengar bisa mengetahui terkait masalah dan tindakan yang akan diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah. Dalam video tersebut memiliki tema tentang “kinerja kabinet” Menteri pada masa pemerintah Presiden Joko Widodo pada periode pertama.

Kinerja kabinet ditonjolkan untuk memperlihatkan citra masa pemerintahan Presiden Joko Widodo yang memperlihatkan progress hasil kemajuan pembangunan dan banyak nama Menteri baru yang sebelumnya tidak disangka-sangka akan menjadi Menteri. Hal ini dapat dilihat pada menit ke 5:17 “tepek tangan untuk ibu Retno Marsudi, karena beliau merupakan perempuan pertama yang berhasil menduduki jabatan Menteri Luar Negeri Indonesia”.

Selanjutnya adalah bagian superstruktur dalam analisis wacana kritis yang merupakan skema atau alur yang menggambarkan secara umum dari wacana yang ditampilkan. Bentuk wacana umum tersebut dapat disusun melalui beberapa kategori seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah dan penutup. Alur atau skema yang disajikan oleh Kiky dalam melakukan roasting kepada para Menteri kabinet masa pemerintahan Presiden Jokowi begitu runtut. Wacana yang ditampilkan oleh Kiky dibuka dengan begitu menarik dan menghibur sehingga dapat membuat memancing rasa ingin tahu dari pendengar tentang apa yang akan dibahas selanjutnya atau bahkan profil dari Menteri yang ada di atas panggung. Sebagai contoh dapat terlihat pada percakapan yang ditampilkan oleh Kiky pada menit ke 7:26 yang memperkenalkan Menteri Susi sebagai Menteri yang diangkat oleh Presiden Jokowi dengan alasan yang *out of the box*, karena pak Jokowi butuh “orang gila” untuk melakukan terobosan baru sebagai Menteri. Hal tersebut tentu saja mengundang rasa ingin tahu bagi penonton tentang apa sebenarnya makna dibalik frasa “orang gila” tersebut dan diakhiri dengan menampilkan prestasi-prestasi dari Menteri Susi selama beliau menjabat sebagai Menteri.

### **Struktur Mikro (Semantik)**

- a. Elemen semantik yang pertama yaitu unsur latar yang terdapat pada video. Unsur latar yang dimaksud merupakan cerminan bagi ideologis seorang Kiky Saputri dalam video yang berjudul Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Para Menteri Jokowi Semua Tak Berkutik” mencoba menggambarkan situasi pemimpin atau Menteri dalam kabinet diantaranya yaitu Susi Pudjiastuti, Hanif Dhakiri, Retno Marsudi, dan Rudiantara. Situasi yang digambarkan dalam video tersebut adalah menampilkan tentang kinerja empat Menteri yang hadir dalam acara tersebut. Dalam video tersebut secara tidak langsung Kiky, sang komika merasa puas terhadap kinerja empat Menteri yang hadir pada acara tersebut. Hal itu dapat terlihat dalam kalimat yang diucapkan oleh Kiky pada menit 8:30 “yang keren dari bu Susi adalah beliau ini mengabdikan dirinya puluhan tahun untuk memajukan komunitas hasil laut terutama dari daerah kelahirannya yaitu Pangandaran. Hal tersebut sekaligus menunjukkan Presiden Jokowi tidak salah pilih dalam

memilih Menteri yang akan bergabung di kabinetnya. Salah satunya dengan cara memilih orang-orang yang berkomitmen penuh dalam memajukan kementerian yang akan dipimpinnya dan sudah berkontribusi secara nyata bagi kemajuan daerah-daerah yang ada di Indonesia.

- b. Elemen kedua dalam tataran semantik struktur mikro detail. Pada elemen detail, Kiky menunjukkan citra positif yaitu ingin memperlihatkan para Menteri yang hadir merupakan sosok yang tepat sebagai Menteri. Salah satunya yaitu dapat terlihat pada menit 8:30 “yang keren dari bu Susi adalah beliau ini mengabdikan dirinya puluhan tahun untuk memajukan komunitas hasil laut terutama dari daerah kelahirannya yaitu Pangandaran. Elemen detail pada kalimat tersebut yaitu ingin menguraikan tentang bagaimana kinerja ibu Susi selaku Menteri kelautan sebelum dan ketika menjadi Menteri. Sehingga citra positif terbangun secara tidak langsung kepada ibu Susi sebagai sikap pemimpin yang bijak dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan Indonesia.
- c. Elemen ketiga dalam tataran semantik struktur mikro maksud. Pada elemen maksud, Kiky menunjukkan maksud pembicaraan yang bersifat tersembunyi atau memiliki makna lain. Hal tersebut ditunjukkan pada ucapan Kiky pada durasi 2:15 “mungkin temen-temen tau Bapak Handif Dakiri sebagai Menteri Pemuda Olahraga sementara itu menggantikan Bapak Imam Nahrori yang terdandung kasus korupsi. Ternyata benar kata pepatah Kadang Kebahagiaan Kita Tercipta karena Adanya Penderitaan Orang Lain. Elemen maksud pada kalimat tersebut yaitu Kiky bermaksud berkomentar mengenai jabatan yang diperoleh oleh bapak Handif Dakiri yang telah menjabat sebagai Menteri Ketenagakerjaan sekaligus Menteri Olahraga sementara menggantikan bapak Imam Nahrori yang tersandung kasus, sehingga dapat dipertegas bahwa maksud dari tuturan Kiky tersebut adalah supaya Menteri tidak boleh melakukan Tindakan korupsi agar tidak terjadi kesalahan yang kedua kali yang telah dialami oleh Menteri Olahraga sebelumnya yaitu Imam Nahrori.

### **Struktur Sintaksis**

#### a. Kata Ganti

Pemakaian kata ganti merupakan alat yang digunakan untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana. Pada video yang berjudul Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Para Menteri Jokowi Semua Tak Berkutik” menggunakan kata ganti “saya” menunjukkan pada pembicara yaitu Kiky

Sahputri dan kata ganti “beliau” yang merujuk kepada empat Menteri yang hadir.

b. Bentuk Kalimat

Pada elemen bentuk kalimat yang digunakan oleh Kiky Saputri selaku komika yang mengisi acara tersebut. Kiky, banyak menggunakan kalimat bentuk aktif dengan subjeknya yang menjadi pelaku yaitu masing-masing empat Menteri yang *dirasting* secara bergantian.

c. Stilistik

Pemilihan leksikon atau diksi pada video “Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Para Menteri Jokowi, Semua Tak Berkutik” kreator yaitu Kiky Saputri mengangkat dan memilih empat Menteri yang hadir sebagai acuan pembahasan dari masing-masing *roastingan* yang ditampilkan olehnya. Hal itu membuat pelaku pembahasan utama dalam video ini yaitu empat Menteri yang hadir dan *dirasting* secara bergantian.

d. Retoris

Struktur wacana yang terakhir yaitu retorik yang memiliki dua elemen yaitu metafora dan innuendo. Berdasarkan video dengan judul “Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Para Menteri Jokowi, Semua Tak Berkutik”, Stand Up Komedi Indonesia selaku pihak yang mengunggah video tersebut menggunakan penebalan huruf dan menggunakan huruf besar semua pada sampul video tersebut, hal ini memberikan pemaknaan yang mendalam terhadap isi video yang ingin ditampilkan. Berdasarkan uraian pertimbangan peneliti terhadap video tersebut, pihak Stand Up Komedi Indonesia ingin menampilkan konten pembahasan yang memperlihatkan konten yang menghibur, tetapi tetap mengutamakan bintang tamu yang terbaik yaitu dengan menghadirkan empat Menteri tersebut. Dalam acara tersebut tentu saja ingin memperlihatkan sisi positif dari empat Menteri yang hadir diselingi dengan candaan dari Kiky Saputri selaku komika. Hal tersebut merupakan salah satu bukti bahwa pihak Stand Up Komedi Indonesia memiliki subjektivitas masing-masing yang berkaitan dengan kepentingan perorangan atau *rating* dari acara tersebut.

## SIMPULAN

Struktur makro merupakan pemaknaan secara tematik yang merupakan salah satu bagian yang sangat penting terhadap isi serta gagasan yang ada pada sebuah wacana atau berita. Unsur tematik berdasarkan video berjudul “Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Para Menteri Jokowi, Semua Tak Berkutik” yang berhasil ditemukan oleh peneliti yaitu terdiri dari empat elemen dengan sub analisis yang berbeda-beda. Diantaranya yaitu elemen

semantik (latar, detail, maksud) yang membahas secara lebih rinci terhadap makna yang ingin ditekankan pada suatu wacana. Selanjutnya yaitu elemen sintaksis (bentuk kalimat, kata ganti, stilistik, dan retorik) yang digunakan untuk menganalisis bentuk atau susunan kalimat yang digunakan oleh Kiky Saputri serta melihat bagaimana penekanan yang dilakukan dengan menggunakan penyertaan gambar, susunan kata dalam judul, penebalan huruf, tanda miring, tanda petik, dan lain sebagainya pada sampul video yang tayang di kanal youtube. Hasil dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentu saja berbeda-beda terhadap video lain yang tayang di youtube, hal itu dikarenakan perbedaan ideologis, pengemasan dalam sebuah video dan kepentingan lain yang dimiliki oleh perseorangan atau perusahaan TV menjadi faktor yang tidak dapat luput dari perbedaan-perbedaan tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aidil, S.P., Bagus, H.H., Erlina C.R. (2021). *Keberpihakan Pelaku Kriminalitas Dalam Surat Kabar Pos Kota Edisi 1 Juli 2020*. Jurnal Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. E-ISSN: 2614-3127.
- Badara, Aris. (2012). *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Eka, I., Syarial F.D., Muhammad S. (2022). *Analisis Wacana Pada Roasting Kiki Syahputri Terhadap Erick Thohir menggunakan Teori Normal Fairclough*. Jurnal Bahas. Vol 33 (2).
- Fiona, A, R., Miftahul, K, A. (2021). *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Iklan Ramayana Departement Store*. Jurnal Suar Betang. Vol 16 (2). E-ISSN: 2686-4975.
- Idha, N., Pahriyono., Sumarlan. (2020). *Analisis Wacana Kritis Pada Stand Up Comedy Indonesia*. Jurnal Haluan Sastra Budaya. Vol 4 (2). ISSN: 2549-1733
- Jufanny, D., & Girsang, L. R. M. (2020). Toxic Masculinity dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis van Dijk Dalam Film “Posesif”). Jurnal Semiotika, 14(1), 8–23.
- Jumal, Ahmad. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). Research Gate Journal, 5.1-20. [https://www.researchgate.net/profile/Jumal\\_Ahmad/publication/325965331\\_Desain\\_Penelitian\\_Analisis\\_Isi\\_Content\\_Analysis](https://www.researchgate.net/profile/Jumal_Ahmad/publication/325965331_Desain_Penelitian_Analisis_Isi_Content_Analysis)
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Edisi Revisi. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lambok, H, S., Farda, M, A., Rahmatia, R. (2021). *Analysis of Kiky Saputri's Roasting: Critiques Towards Politicians*. Journal Perspective: Language, Education and Literature Vol 9 (1). DOI: <http://dx.doi.org/10.33603/perspective.v9i1.5150>.



- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliana, Suci. (2015). Tindak Tutur Ekspresif Pada Film “Mimpi Sejuta Dolar” Karya Alberthiene Endah. *Prosiding Seminar Nasional PRASASTI II: Kajian Pragmatik dalam Berbagai Bidang*. DOI: <https://doi.org/10.20961/pras.v0i0>
- Nurhamida, I, dkk. (2020). Analisis Wacana Kritis Pada Stand Up Comedy Indonesia. *Haluan Sastra Budaya*, Vol. 4 (2).
- Stevani, Elma Gloria. (2019). Komika Kiky Saputri Roasting Para Menteri Kabinet Jokowi, Susi Pudjiastuti Ngakak hingga Tepok Jidat. Retrieved from [Tribunnews.com:https://www.tribunnews.com/nasional/2019/10/22/komika\\_kikysaputri-roasting-para-menteri-kabinet-jokowi-susi-pudjiastuti-ngakak-hingga-tepokjidat](https://www.tribunnews.com/nasional/2019/10/22/komika_kikysaputri-roasting-para-menteri-kabinet-jokowi-susi-pudjiastuti-ngakak-hingga-tepokjidat).